

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang Berakhir
30 Juni 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

	Hal
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-36

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2012
(Dalam Rupiah Penuh - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 3	72.396.561.402	137.854.265.974
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	2.d, 2.f, 2.u, 4, 10, 25, 26	119.964.821.275	98.114.914.058
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	2.u, 26	667.031.659	493.682.864
Persediaan - Bersih	2.g, 2.o, 5, 10	71.258.571.255	79.130.210.954
Pajak Dibayar di Muka	2.n, 6.a	1.888.575.804	3.170.576.667
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	2.h, 7	20.960.414.884	4.125.779.298
Total Aset Lancar		<u>287.135.976.279</u>	<u>322.889.429.815</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2.n	3.130.675.348	3.130.675.348
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 121.388.827.712 dan Rp 116.705.138.896 per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011)	2.i, 2.j, 2.o, 8, 10	25.554.371.419	28.002.610.902
Aset Lain-lain	2.k, 9	1.453.703.563	1.557.280.879
Total Aset Tidak Lancar		<u>30.138.750.330</u>	<u>32.690.567.129</u>
TOTAL ASET		<u>317.274.726.609</u>	<u>355.579.996.944</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Per 30 Juni 2012
(Dalam Rupiah Penuh - Tidak Diaudit)**

	Catatan	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Bank	10	2.000.000.000	9.000.000.000
Hutang Usaha – Pihak Ketiga	2.d, 11, 25, 26	47.647.845.311	37.017.084.570
Hutang Lain-lain – Pihak Ketiga	12, 26	3.626.217.563	2.633.853.689
Hutang Pajak	22.n, 6.c	2.351.435.124	4.220.900.769
Biaya yang Masih Harus Dibayar	13, 26	5.354.775.423	3.056.338.403
Total Liabilitas Jangka Pendek		60.980.273.421	55.928.177.431
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.n	2.410.922.662	2.410.922.662
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja	2.m, 14	6.824.938.847	6.654.539.078
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.235.861.509	9.065.461.740
TOTAL LIABILITAS		70.216.134.930	64.993.639.171
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
1.050.000.000 saham	16	52.500.000.000	52.500.000.000
Tambahan Modal Disetor		175.000.000	175.000.000
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Anak	2.c	29.357.108	29.357.108
Modal Saham yang Diperoleh Kembali -			
77.795.500 saham per 30 Juni 2012			
dan 31 Desember 2011	2.p, 17	(7.187.553.908)	(7.187.553.908)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	23	2.752.232.467	2.387.497.369
Belum Ditentukan Penggunaannya		126.752.420.765	180.087.388.020
Total		175.021.456.432	227.991.688.589
Kepentingan Non Pengendali	2.c, 15	72.037.135.247	62.594.669.184
TOTAL EKUITAS		247.058.591.679	290.586.357.773
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		317.274.726.609	355.579.996.944

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 Juni 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

	Catatan	30 Juni 2012 Rp	30 Juni 2011 Rp
PENJUALAN BERSIH	2.l, 2.s, 18, 21	283.939.625.600	260.992.530.713
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.l, 19	231.300.133.122	208.251.501.694
LABA KOTOR		52.639.492.478	52.741.029.019
Beban Penjualan	2.l, 20.a	(5.664.233.550)	(4.629.668.104)
Beban Umum dan Administrasi	2.l, 20.b	(8.334.627.811)	(8.009.466.309)
Beban Penelitian dan Pengembangan	2.l, 20.c	(74.878.604)	(91.616.238)
Pendapatan Bunga		2.528.878.435	3.052.224.965
Keuntungan Penjualan Aset Tetap		17.454.545	88.636.364
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2.d	(351.594.431)	(2.321.131.228)
Beban Bunga		(269.225.464)	(483.633.532)
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak		(1.305.899.835)	-
Lain-lain - bersih		699.026.067	161.635.147
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		39.884.391.830	40.508.010.084
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.n	(9.791.041.023)	(10.117.705.764)
LABA PERIODE BERJALAN		30.093.350.807	30.390.304.320
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		30.093.350.807	30.390.304.320
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		19.945.105.343	19.068.448.057
Kepentingan Non-Pengendali		10.148.245.464	11.321.856.263
		30.093.350.807	30.390.304.320
LABA PER SAHAM			
Dasar	2r, 22	20,51	19,61
Dilusian	2r, 22	20,51	19,61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 Juni 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak Rp	Modal Saham yang Diperoleh Kembali Rp	Saldo Laba		Jumlah Rp	Kepentingan Non Pengendali Rp	Total Ekuitas Rp
					Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp			
Saldo, 31 Desember 2010	52.500.000.000	175.000.000	29.357.108	(7.187.553.908)	2.065.978.489	192.545.622.110	240.128.403.799	53.115.949.108	293.244.352.907
Dana Cadangan 23	--	--	--	--	321.518.880	(321.518.880)	--	--	--
Dividen 23	--	--	--	--	--	(48.610.225.000)	(48.610.225.000)	--	(48.610.225.000)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	36.473.509.790	36.473.509.790	9.478.720.076	45.952.229.866
Saldo, 31 Desember 2011	52.500.000.000	175.000.000	29.357.108	(7.187.553.908)	2.387.497.369	180.087.388.020	227.991.688.589	62.594.669.184	290.586.357.773
Dana Cadangan 23	--	--	--	--	364.735.098	(364.735.098)	--	--	--
Dividen 23	--	--	--	--	--	(72.915.337.500)	(72.915.337.500)	(705.779.401)	(73.621.116.901)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	19.945.105.343	19.945.105.343	10.148.245.464	30.093.350.807
Saldo, 30 Juni 2012	52.500.000.000	175.000.000	29.357.108	(7.187.553.908)	2.752.232.467	126.752.420.765	175.021.456.432	72.037.135.247	247.058.591.679

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 Juni 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

	Catatan	30 Juni 2012 Rp	30 Juni 2011 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		262.089.718.383	255.944.091.531
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan		(231.197.446.305)	(243.546.849.178)
Penerimaan Bunga		2.528.878.435	3.052.224.965
Pembayaran Pajak Penghasilan		(11.979.841.118)	(18.364.932.308)
Pembayaran Beban Keuangan		(269.225.464)	(483.633.532)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		21.172.083.931	(3.399.098.522)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap		17.454.545	88.636.364
Pembelian Aset Tetap		(2.302.729.498)	(1.255.948.482)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(4.179.880.254)	--
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6.465.155.207)	(1.167.312.118)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Hutang Bank		5.096.498.822	12.394.153.771
Pembayaran Hutang Bank		(12.096.498.822)	(4.168.536.572)
Pembayaran Dividen Perusahaan		(72.657.230.850)	--
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Non Pengendali		(705.779.401)	(8.428.897.004)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(80.363.010.251)	(203.279.805)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(65.656.081.527)	(4.769.690.445)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		198.376.955	(3.129.469.884)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		137.854.265.974	165.026.940.943
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		72.396.561.402	157.127.780.614
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	3		
Kas		111.201.658	96.184.813
Bank		13.551.077.189	6.951.709.054
Deposito		58.734.282.555	158.653.756.876
Total		72.396.561.402	157.127.780.614

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

1. UMUM

1.a. Latar Belakang

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2010 dari notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., tentang perubahan nama perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-54900.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 23 Nopember 2010.

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

1.b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Patrick Tak Kee Yu
Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
	: Prastowo

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direksi	: Berry Karlis
	: Samuel Hendrata Shantiawan

1.c. Komite Audit

Susunan komite audit Perusahaan pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Prastowo
Anggota	: Dianawati Sugiarto
	: Gracy Indriani

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 427 dan 430 karyawan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

1.d. Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Joseph Charles A.S. dan Bogi Dhina Aryanti.

1.e. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					30 Juni 2012 (Rp 000)	31 Desember 2011 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	286.751.362	243.979.926
PT Indogravure (Indogravure)* 88.845.355	82.255.513 Banten	Tangerang,		Kemasan	39,00	1985

* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

1.f. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Perusahaan	3.500.000	29 Oktober 1990
Bursa Efek Jakarta		5 Nopember 1990
Bursa Efek Surabaya		
Pencatatan Saham Tambahan Perusahaan	5.250.000	19 Mei 1992
Bursa Efek Jakarta		21 September 1992
Bursa Efek Surabaya		
Pembagian Dividen Saham	1.750.000	24 Agustus 1993
Bursa Efek Jakarta		23 Agustus 1993
Bursa Efek Surabaya		
Pembagian saham bonus	7.000.000	1 Desember 1993
Bursa Efek Jakarta		24 Nopember 1993
Bursa Efek Surabaya		
Penawaran Umum Terbatas	35.000.000	12 Juli 1995
Bursa Efek Jakarta		7 Juli 1995
Bursa Efek Surabaya		
Perubahan Saham dari Nilai Nominal Rp 1.000 per Saham menjadi Rp 50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan sebesar 1.050.000.000 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar accrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.e.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sebelum 1 Januari 2011

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas entitas anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa periode amortisasi 20 tahun tersebut adalah wajar dengan pertimbangan pertumbuhan dan potensi pendapatan entitas anak yang bersangkutan.

Setelah 1 Januari 2011

Perusahaan menghentikan amortisasi goodwill dan setiap tahun dilakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset".

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Desember 2011
1 US Dolar (USD)	9.480,00	9.068,00
1 EURO (EUR)	11.801,19	11.738,99
Singapore Dolar (SGD)	7.415,24	6.974,33
100 Yen Jepang (JPY)	11.962,92	11.680,32

2.e. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

2.f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.g. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

2.h. Biaya dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2.i. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau yang dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

2.j. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan jual dan sewa – balik yang merupakan sewa pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Rugi yang belum diamortisasi disajikan pada akun “ Kerugian Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa - Balik Aset Tetap - Bersih”.

2.k. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”).

Sehubungan dengan imbalan pensiun, PT Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak, mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur dibawah 55 tahun pada saat awal program dilaksanakan. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

7,54% dari gaji pokok bersih yang seluruhnya menjadi tanggungan entitas anak. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 12/2003, ACP berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi) dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun ACP dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh ACP kepada Dana Pensiun Avesta Continental Pack.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2.n. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.p. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal Saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.r. Informasi Segmen

Setelah 1 Januari 2011

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retropektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Sebelum 1 Januari 2011

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah pemasaran sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

2.s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Grup dan entitas anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasi telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang diidentifikasi atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Grup untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil sesungguhnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

2.u. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Grup dan pengungkapan pada Catatan 25 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Resiko Keuangan. Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset lancar.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Grup dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain merupakan bagian dari liabilitas lancar.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

2.v. Standar yang Berlaku pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, yang telah diterapkan oleh Grup untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

PSAK

- PSAK 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”
- PSAK 13 (Revisi 2011), “Properti Investasi”
- PSAK 16 (Revisi 2011), “Aset Tetap”
- PSAK 18 (Revisi 2010), “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja”
- PSAK 26 (Revisi 2011), “Biaya Pinjaman”
- PSAK 28 (Revisi 2010), “Akuntansi untuk Asuransi Kerugian”
- PSAK 30 (Revisi 2011), “Akuntansi Guna Usaha”
- PSAK 33 (Revisi 2011), “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan”
- PSAK 34 (Revisi 2010), “Kontrak Konstruksi”
- PSAK 36 (Revisi 2010), “Akuntansi untuk Asuransi Jiwa”
- PSAK 45 (Revisi 2011), “Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba”
- PSAK 46 (Revisi 2010), “Akuntansi Pajak Penghasilan”
- PSAK 50 (Revisi 2010), “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK 53 (Revisi 2010), “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK 61, “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah”
- PSAK 62, “Kontrak Asuransi”
- PSAK 63, “Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”
- PSAK 64, “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral”

ISAK

- ISAK 13, “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

- ISAK 15, "PSAK No.24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya "
- ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
- ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK 23, "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK 25, "Hak Atas Tanah"
- ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

3. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	83.758.951	88.192.850
Mata Uang Asing (2012: USD 2,894.80; 2011: USD 4,344.00) (2011: JPY 17,000.00)	27.442.707 --	39.391.392 1.985.654
Sub Total Kas	111.201.658	129.569.896
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.187.538.107	47.138.681
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.318.500.204	696.846.741
PT Bank Central Asia Tbk	1.743.669.979	1.252.565.822
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	475.723.304	124.850.068
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	182.232.508	407.672.287
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	145.800.761	97.091.813
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	43.783.462	43.234.762
PT Bank Permata Tbk	31.921.229	25.345.280
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2012:USD 174,559.88; 2011: USD 17,410.36)	1.654.827.662	157.877.144
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012:USD 44,206.42; 2011: USD 316,007.19)	419.076.821	2.865.553.162
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2012:USD 36,485.04; 2011: USD 16,277.09)	345.878.217	147.600.641
PT Bank OCBC NISP Tbk (2012:USD 224.15; 2011: USD 2,381.83)	2.124.935	21.598.434
Sub Total Bank	13.551.077.189	5.887.374.835
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	17.500.000.000	24.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.700.000.000	36.000.000.000
PT Bank Maspion	13.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.000.000.000	12.045.000.000
PT Bank Permata Tbk	--	10.500.000.000

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

PT Bank Danamon Tbk	--	2.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	--	2.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	--	3.300.000.000
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2012:USD 711,211.24)	6.742.282.555	--
PT Bank UOB Indonesia (2012:USD 400,000.00; 2011: USD 2,522,084.32)	3.792.000.000	22.870.260.637
PT Bank Permata Tbk (2011: USD 1,005,961.69)	--	9.122.060.606
Sub Total Deposito	58.734.282.555	5.887.374.835
Total Kas dan Setara Kas	72.396.561.402	137.854.265.974
	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Rupiah	5,50% - 8,00%	5,00% - 8,75%
US Dolar	2,90% - 3,20%	1,00% - 1,65%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 – 3 bulan	1 – 3 bulan

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Perusahaan ke/dari berbagai Bank dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000 dan Rp 950.000.000 masing-masing pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Saldo bank dan deposito pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

4. Piutang Usaha

Berdasarkan Pelanggan:	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Bintang Toedjoe	10.949.763.007	9.832.991.868
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	9.064.143.022	6.712.038.662
PT Dankos Farma	7.843.154.597	6.367.313.842
PT Kalbe Farma Tbk	5.463.497.466	5.435.345.451
PT Phapros Tbk	4.271.245.000	2.718.997.500
PT Erritapharma	3.712.979.316	858.516.406
PT Hexpharm Jaya Laboratories	3.448.455.633	2.698.686.059
PT Dexa Medica	3.412.457.089	3.822.577.045
PT Bernofarm	2.368.223.000	240.361.000
PT Sanbe Farma	2.228.727.825	2.148.827.170
PT Medion Farma Jaya	2.203.495.415	2.076.444.225
PT Graha Farma	1.840.822.660	1.185.099.655
PT Pharma Laboratories	1.828.744.500	84.488.250
PT Otto Pharmaceutical Industries	1.751.455.600	586.818.000
PT Indofarma (Persero) Tbk	1.708.776.300	1.248.483.500
PT Mustika Ratu	1.418.202.500	208.598.500
PT Mecosin Indonesia	1.390.688.500	1.034.297.000

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

PT Rama Emerald Multi Corporation.	1.276.759.600	3.441.830.800
PT Gratia Husada Pharma	1.241.218.000	997.716.500
PT Megasari Makmur	1.231.445.355	616.259.710
PT Phyto Kemo Agung Farma	1.176.039.700	925.424.500
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	1.156.478.840	--
PT Java Prima Abadi	1.138.001.700	--
PT Merck Tbk	1.081.348.400	349.940.800
PT Pertiwi Agung	1.074.257.800	152.766.900
PT Actavis Indonesia	1.028.715.435	207.241.760
PT Novapharin	371.928.405	2.665.202.405
PT Sanghiang Perkasa	--	3.018.402.575
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	42.908.358.735	35.928.624.444
Total	119.964.821.275	98.114.914.058

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	82.263.629.677	63.359.960.542
Sudah jatuh tempo		
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	33.787.003.466	32.716.337.871
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	3.914.188.132	2.038.615.645
Total	119.964.821.275	98.114.914.058

Saldo piutang usaha pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Rupiah	118.931.594.415	97.047.392.493
US Dolar (2012:USD 108,990.18; 2011: USD 117,724.04)	1.033.226.860	1.067.521.565
Total	119.964.821.275	98.114.914.058

Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai, dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Piutang usaha pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 10)

5. PERSEDIAAN

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	50.331.613.876	53.387.912.072
Barang Jadi	11.099.937.306	18.781.845.313
Barang Dalam Proses	9.827.020.073	6.960.453.569
Total	71.258.571.255	79.130.210.954

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 5,500,000 pada 30 Juni 2012 dan sebesar USD 5,392,000 pada 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

6. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A – Tahun 2010	--	1.282.000.863
Entitas anak		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A – Tahun 2011	1.888.575.804	1.888.575.804
Total	1.888.575.804	3.170.576.667

b. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan		
Berasal dari Perbedaan Temporer	--	--
Berasal dari Rugi Fiskal	--	167.506.876
Sub Total Perusahaan	--	167.506.876
Entitas anak		
Pajak Kini	(9.791.041.023)	(17.210.903.500)
Pajak Tangguhan		
Berasal dari Perbedaan Temporer	--	597.420.065
Sub Total Perusahaan	--	(16.613.483.435)
Total	(9.791.041.023)	(16.445.976.559)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	39.884.391.830	71.768.142.628
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	39.184.745.601	(66.877.248.895)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	699.646.229	4.890.893.733
Beda Waktu	--	--

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

pemindahbukuan dengan seluruh SKPKB dan STP PPN Perusahaan setuju untuk membayar kekurangan atas STP PPN sebesar Rp 23.898.972 dan telah dibayar oleh Perusahaan pada bulan Juni 2012.

Pada bulan Mei, Oktober, dan Nopember 2011, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 25/29 masa Juli – Oktober 2010, PPN masa Januari 2011, dan PPh Pasal 25 masa Januari – Agustus 2011 masing-masing sebesar Rp 9.658.441, Rp 500.000 dan Rp 800.000 dan telah dibayar oleh Perusahaan pada bulan Juni, Nopember dan Desember 2011.

Indogravure, Entitas Anak

Pada bulan Maret dan Mei 2011, Indogravure menerima STP PPN Masa Januari 2011 sebesar Rp 500.000 dan Rp 1.197.751 dan telah melakukan pembayaran pada bulan April dan Juni 2011.

7. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	15.831.382.925	2.223.414.908
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	4.179.880.254	1.411.087.708
Asuransi	466.916.536	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	482.235.169	491.276.682
Total	20.960.414.884	4.125.779.298

8. Aset Tetap

	31 Desember 2011 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi (Koreksi) Rp	30 Juni 2012 Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	500.493.190	--	--	--	500.493.190
Bangunan dan Prasarana	11.969.166.779	--	--	--	11.969.166.779
Mesin, Instalasi dan Prasarana	101.274.999.818	--	--	--	101.274.999.818
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.851.155.468	1.985.000.407	--	--	26.768.875.707
Kendaraan	6.111.934.543	317.729.091	(67.280.168)	--	6.429.663.634
Total	144.707.749.798	2.302.729.498	(67.280.168)	--	146.943.199.128
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	6.745.879.657	256.104.163	--	--	7.001.983.820
Mesin, Instalasi dan Prasarana	84.577.601.956	2.993.891.075	--	--	87.571.493.031
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.327.672.076	1.036.696.250	--	--	22.297.088.158
Kendaraan	4.053.985.207	464.277.496	(67.280.168)	--	4.053.985.207
Total	116.705.138.896	4.750.968.984	(67.280.168)	--	121.388.827.712
Total	28.002.610.902				25.554.371.416

	31 Desember 2010 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi (Koreksi) Rp	31 Desember 2011 Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	500.493.190	--	--	--	500.493.190
Bangunan dan Prasarana	11.969.166.779	--	--	--	11.969.166.779
Mesin, Instalasi dan Prasarana	100.178.305.250	1.096.694.568	--	--	101.274.999.818
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22.564.479.800	2.286.675.668	--	--	24.851.155.468
Kendaraan	6.009.989.089	448.454.545	(346.509.091)	--	6.111.934.543
Total	141.222.434.108	3.831.824.781	(346.509.091)	--	144.707.749.798
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	6.205.229.848	540.649.809	--	--	6.745.879.657
Mesin, Instalasi dan Prasarana	77.843.914.322	6.733.687.634	--	--	84.577.601.956
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19.745.903.217	1.581.768.859	--	--	21.327.672.076
Kendaraan	3.691.905.264	708.589.034	(346.509.091)	--	4.053.985.207
Total	107.486.952.651	9.564.695.336	(346.509.091)	--	116.705.138.896

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Total 33.735.481.457 28.002.610.902

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
Beban Pabrikasi	4.231.080.547	3.773.903.332
Beban Operasional	519.888.437	518.384.447
Total	4.750.968.984	4.292.287.779

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
Harga Jual	17.454.545	88.636.364
Nilai Buku	--	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	17.454.545	88.636.364

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20 – 30 tahun, yang akan berakhir pada tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 11,103,380 dan Rp 23.940.658.383 pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

9. Aset Lain-lain

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Beban Ditangguhkan – Lisensi Software	590.909.091	590.909.091
Beban Ditangguhkan – Hak Atas Tanah	477.252.150	477.252.150
Dikurangi: Amortisasi	(516.356.347)	(412.779.031)
Goodwill	551.804.894	655.382.210
Lain-lain	898.898.669	898.898.669
	3.000.000	3.000.000
Total	1.453.703.563	1.557.280.879

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

10. Hutang Bank

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)	2.000.000.000	9.000.000.000
Total	2.000.000.000	9.000.000.000

**Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

Berdasarkan perjanjian kredit No.2010.00471/DIR6-CR2/THM tanggal 27 Oktober 2010 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan perjanjian kredit 321/PpjPK/SCBC-Thamrin/2012, ACP memperoleh fasilitas kredit dari BII sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2013. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2013. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun.
- c. Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2013.
- d. FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1,000.000 yang akan berakhir pada 27 Mei 2013.

Saldo Pinjaman ini pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah nihil.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Sultan agung Km 28,5, mesin-mesin milik ACP dengan nilai sebesar minimal Rp 77.900.000.000 dan piutang usaha milik ACP dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.000.

**Indogravure, entitas anak
PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)**

Indogravure, entitas anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP berdasarkan akta perjanjian kredit No.14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi S.H, yang telah kali mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 5 Maret 2012 melalui Surat Pemberitahuan No. 01/DIR/IG/03/12 mengenai perpanjangan fasilitas kredit, Indogravure memperoleh fasilitas kredit dari NISP, antara lain:

- a. Fasilitas Demand Loan (DL)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2013 pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 0,75%.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Rp 2.000.000.000 dan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Rp 9.000.000.000.

- b. Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2013. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 2%.
- Saldo pinjaman fasilitas ini pada 30 Juni 2012 adalah nihil.
- c. Fasilitas Letter of Credit
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2013.
- d. FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 600.000 yang akan berakhir pada 28 Maret 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339 atas nama Indogravure yang terletak di Jl Pahlawan No.8, Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijamin sebesar Rp 22.000.000.000 dan USD 1.200.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terkait dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dari NISP untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar;
- Menjual saham kepada pihak lain selain pemegang saham;
- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain; dan
- Membagikan dividen.

11. Hutang Usaha

- a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Pihak ketiga		
Sumisho Paper Co. Ltd	7.999.246.866	5.207.619.826
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	6.790.940.217	598.329.348
PT Inkote Indonesia	3.942.713.713	3.067.190.552
PT Toyo Ink	3.843.163.542	4.573.202.752
PT Rajamas Wiratama	3.377.646.575	4.243.174.126
PT Bersaudara Inti Corporation	2.527.714.471	1.380.221.831
CV Makmur	1.916.409.770	828.949.110
PT Mulya Adhi Paramita	1.486.738.252	558.653.353
PT Buana Chandra Mandiri	1.474.476.609	2.727.048.000
PT Warna Prima Kimiatama	1.123.740.395	2.669.198.995
PT Perdana Inkote Chemindo	1.111.276.071	986.397.991
PT Intibumi Alumindotama Industry	--	3.093.148.360
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	12.053.778.830	7.083.950.326
Total	47.647.845.311	37.017.084.570

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

b. Berdasarkan umur	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Belum jatuh tempo	16.145.720.314	16.754.699.490
Sudah jatuh tempo:		
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	31.436.553.938	20.262.385.080
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	65.571.059	--
Total	47.647.845.311	37.017.084.570

c. Berdasarkan mata uang	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Rupiah	15.201.331.483	11.016.830.946
Mata Uang Asing		
USD (2012: USD 3,408,059.05; 2011: USD 2,855,082.75)	32.308.399.780	25.889.890.347
EUR (2012: EUR 7,228.00; 2011: EUR 6,446.00)	85.299.001	75.669.497
SGD (2012: SGD 7,122.50; 2011: SGD 4,974.50)	52.815.047	34.693.780
Total	47.647.845.311	37.017.084.570

12. Hutang Lain-lain

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Dividen	1.438.550.329	1.180.443.679
Uang Muka Pelanggan	1.535.847.907	579.591.507
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	651.819.327	873.818.503
Total	3.626.217.563	2.633.853.689

13. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	3.011.033.149	--
Dana Pensiun	1.236.684.313	2.266.684.310
Listrik	729.063.331	612.861.650
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	377.994.630	176.792.443
Total	5.354.775.423	3.056.338.403

14. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun

PT Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak, menyelenggarakan program pensiun Imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack (DPACP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1997 dalam Surat Keputusannya No. Kep-316/KM.17/1997.

Pendanaan Dana Pensiun berasal dari kontribusi ACP yaitu sebesar 7,54% dari penghasilan dasar pensiun.

Estimasi liabilitas actuarial didasarkan pada penilaian actuarial PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 27 Januari 2012. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 5% per tahun
Tingkat Diskonto	: 7% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Entitas anak memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 27 Januari 2012 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 5% - 6,5%
Tingkat Diskonto	: 7% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% - 0,5% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% - 0,5% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

15. Kepentingan Non Pengendali

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Total Tercatat Awal Tahun	62.594.669.184	53.115.949.108
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Entitas Anak	10.148.245.464	18.848.656.290
	72.742.914.648	71.964.605.398
<i>Dikurangi: Dividen</i>	<i>(705.779.401)</i>	<i>(9.369.936.214)</i>
Total	72.037.135.247	62.594.669.184

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	41.316.296.947	36.101.525.987
PT Indogravure	30.720.838.300	26.493.143.197
Total	72.037.135.247	62.594.669.184

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012 Rp	30 Juni 2011 Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	5.920.550.363	5.863.628.477
PT Indogravure	4.227.695.101	5.458.227.786
Total	10.148.245.464	11.321.856.263

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah:

Pemegang Saham	30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011		
	Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Saham
PT Kingsford Holdings	771.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Sub Total	972.204.500	100,00	48.610.225.000
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	77.795.500	0,00	3.889.775.000
Total	1.050.000.000	100,00	52.500.000.000

17. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tanggal 27 Januari 2009, Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 perihal Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 77.795.500 saham dengan nilai perolehan Rp 7.187.553.908 pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

18. Penjualan Bersih

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
Kemasan industri farmasi	228.565.712.014	209.832.444.830
Kemasan industri non farmasi	55.373.913.586	51.160.085.883
Total	283.939.625.600	260.992.530.713

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

19. Beban Pokok Penjualan

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
Bahan Baku Digunakan	192.054.512.599	186.444.083.526
Tenaga Kerja Langsung	14.336.039.606	14.350.236.808
Beban Pabrikasi	20.094.239.414	18.568.731.775
Total Beban Produksi	226.484.791.619	219.363.052.109
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal tahun	6.960.453.569	3.362.291.957
Akhir tahun	(9.827.020.073)	(6.754.617.784)
Beban Pokok Produksi	223.618.225.115	215.970.726.282
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	18.781.845.313	9.441.025.842
Akhir tahun	(11.099.937.306)	(17.160.250.430)
Total Beban Pokok Penjualan	231.300.133.122	208.251.501.694

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk periode 30 Juni 2012 dan 2011 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	32.540.569.015	38.707.049.545
Sumisho Paper Co. Ltd	25.134.299.194	28.509.653.494
Total	57.674.868.209	67.216.703.039

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

20. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi, Penelitian dan Pengembangan

a. Beban Penjualan

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2.866.023.588	2.915.663.118
Biaya Distribusi	908.425.645	615.178.866
Iklan, Pameran dan Promosi	800.406.220	73.668.298
Ongkos Angkut	395.504.814	394.402.386
Pemeliharaan dan Perbaikan	294.680.701	114.882.427
Listrik, Air dan Telepon	180.319.309	235.528.723
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	218.873.273	280.344.286
Total	5.664.233.550	4.629.668.104

b. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4.795.598.136	4.431.607.762
Pemeliharaan dan Perbaikan	552.560.656	682.239.789
Beban Pensiun	523.946.234	592.210.928
Penyusutan (Catatan 8)	519.888.437	518.384.447
Listrik, Air dan Telepon	273.403.486	263.005.363
Honorarium profesional	253.765.888	253.475.829
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	253.455.807	282.095.737
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1.162.009.167	986.446.454
Total	8.334.627.811	8.009.466.309

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
Pengembangan Pasar dan Produk	26.154.049	57.011.830
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	48.724.555	34.604.408
Total	74.878.603	91.616.238

21. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

22. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk periode 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing sebanyak 972.204.500 saham.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

<u>Laba per Saham Dasar</u>	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	19.945.105.343	19.068.448.057
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)		
Awal Tahun	972.204.500	972.204.500
Pembelian Kembali Modal Saham	--	--
Total	972.204.500	972.204.500
Rata-rata tertimbang saham beredar	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	20,51	19,61
Laba per Saham Dilusian (Rupiah Penuh)	20,51	19,61

23. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 241 tanggal 21 Maret 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 100 yang terdiri dari sebagian keuntungan/laba bersih tahun buku 2011 dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 25 per saham dan telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen sementara dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 75 per saham dari laba ditahan dari tahun-tahun buku sebelumnya dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 364.735.098.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 25 Mei 2011 oleh Notaris Bastian Harijanto, S.H, M.H, M.Kn (Notaris pengganti Fransiskus Yanto Widjaja, S.H) disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 24.305.112.500 dari perolehan laba tahun 2010 atau Rp 25 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 321.518.880.

24. Informasi Segmen

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 18).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar liabilitas keuangan.

		30 Juni 2012				
		Kurang dari 1 tahun	1 – 2 tahun	2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Liabilitas Keuangan diukur pada						
Biaya Perolehan diamortisasi:						
Hutang Bank	2.000.000.000	--	--	--	--	2.000.000.000
Hutang Usaha	47.647.845.311	--	--	--	--	47.647.845.311
Hutang Lain-lain	3.626.217.563	--	--	--	--	3.626.217.563
Beban Masih Harus Dibayar	5.354.775.423	--	--	--	--	5.354.775.423
Total	58.628.838.297	--	--	--	--	58.628.838.297
		31 Desember 2011				
		Kurang dari 1 tahun	1 – 2 tahun	2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Liabilitas Keuangan diukur pada						
Biaya Perolehan diamortisasi:						
Hutang Bank	9.000.000.000	--	--	--	--	9.000.000.000
Hutang Usaha	37.017.084.570	--	--	--	--	37.017.084.570
Hutang Lain-lain	2.633.853.689	--	--	--	--	2.633.853.689
Beban Masih Harus Dibayar	3.056.338.403	--	--	--	--	3.056.338.403
Total	51.707.276.662	--	--	--	--	51.707.276.662

(iii) Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 Juni 2012 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 25.

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Adapun kewajiban keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Maret 2012 memiliki tingkat suku

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada 30 Juni 2012 manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Nilai tercatat piutang usaha dan hutang usaha dianggap mendekati nilai wajarnya.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor ratio hutang terhadap EBITDA. Ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup selama tahun 2012 dan 2011 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing 0,060 dan 0,115 pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

27. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan factor yang telah disebutkan di atas (Catatan 8).

Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bias diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilis untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.t.

28. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2012.